



## Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Thanya Kirana Jaroma<sup>1</sup>, Syamsul Huda<sup>2</sup>

Singaperbangsa Karawang University

### Abstract

Received: 02 Januari 2026

Revised: 16 Januari 2026

Accepted: 28 Januari 2026

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Equity (ROE) dan solvabilitas yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan Price to Book Value (PBV). Objek penelitian adalah perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Periode ini relevan karena mencakup dinamika ekonomi selama dan pasca-pandemi COVID-19 yang berdampak signifikan pada sektor keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan verifikatif. Populasi penelitian terdiri dari 29 perusahaan perbankan, dan dengan teknik purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di situs resmi BEI. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda setelah memenuhi uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas). Hasil penelitian secara hipotesis menunjukkan bahwa Secara parsial, profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Secara parsial, solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Secara simultan, profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam nilai perusahaan.*

**Keywords:** Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, PBV, ROE, DER, Perbankan.

(\*) Corresponding Author: [teguhahet06@gmail.com](mailto:teguhahet06@gmail.com)

**How to Cite:** Jaroma, T., & Huda, S. (2026). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(2.C), 229-238. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12517>.

### PENDAHULUAN

Tujuan utama sebuah perusahaan, terutama yang telah go public, adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang seringkali tercermin pada harga sahamnya di pasar modal. Nilai perusahaan adalah keadaan khusus yang sudah di raih satu perseroan sebagai gambaran kepercayaan publik kepada perseroan sesudah melewati operasional beberapa waktu, yakni dari perseroan berdiri sampai sekarang (Harfani & Nurdiansyah, 2021). Nilai perusahaan yang tinggi menandakan kemakmuran bagi para pemegang saham, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan pasar dan menarik lebih banyak investasi.

Sektor perbankan merupakan salah satu pilar fundamental bagi perekonomian Indonesia. Kesehatannya menjadi cerminan stabilitas ekonomi nasional. Periode 2020-2023 menjadi periode yang penuh tantangan, diawali oleh ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 yang menekan kinerja industri, diikuti oleh fase adaptasi dan pemulihan ekonomi. Dinamika ini secara langsung memengaruhi kinerja keuangan dan valuasi pasar perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Investor dalam menilai sebuah perusahaan akan sangat memperhatikan kinerja keuangannya. Dua di antara rasio keuangan yang menjadi sorotan utama adalah profitabilitas dan solvabilitas. Profitabilitas, atau kemampuan perusahaan dalam mencetak laba, menjadi sinyal utama bagi investor mengenai efisiensi operasional dan prospek pertumbuhan perusahaan dan juga menurut Hernita dalam (Sahyu & Kristianti Maharani, 2023.) menyatakan bahwa rasio Profitabilitas adalah Hubungan antara penjualan, aset atau jumlah dari aktiva dan kapital pribadi yang dimiliki dengan mampu atau tidaknya suatu jenis usaha untuk mendapatkan keuntungan disebut profitabilitas Sementara itu, solvabilitas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya, dan juga menurut Susilawati dalam (Idris, 2021) menyatakan bahwa solvabilitas menjelaskan bagaimana kondisi perusahaan dalam melunasi kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Hal itu merefleksikan tingkat risiko finansial. Struktur modal yang optimal menjadi kunci bagi perusahaan untuk menyeimbangkan antara risiko dan potensi imbal hasil.

Berdasarkan Penelitian terdahulu menurut (Alifian & Susilo, 2024) nilai Perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, dan menurut (M. R. S. Putri et al., 2024) juga nilai Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan dalam penelitian (Dewi & Susanto, 2021) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjut Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh Solvabilitas terhadap nilai perusahaan dimana menurut (Ryan Anugrah & Ridho Ghazali Rahman, n.d.) Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Solvabilitas sedangkan menurut (Sudjiman & Sudjiman, 2022) solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Mengingat adanya fenomena tersebut dan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkadang menunjukkan hasil yang bervariasi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul: "**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)**".

## **LANDASAN TEORI**

### **Teori Sinyal (Signaling Theory)**

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Informasi yang diungkapkan, seperti laba yang tinggi (profitabilitas), dianggap sebagai sinyal positif oleh manajemen kepada investor. Berdasarkan pendapat Brigham dalam (Febiyanti & Anwar, 2022) menjelaskan bahwa sinyal ialah aktivitas yang dijalankan oleh manajemen perusahaan untuk menyampaikan sinyal terhadap investor terkait dengan cara manajemen memantau prospek dari perusahaan di waktu yang akan datang.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dalam konteks penelitian ini adalah nilai pasar, karena dapat memberikan gambaran apresiasi pasar terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Indrarini dalam (M. Putri & Gantino, 2023) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Salah satu proksi yang paling umum digunakan adalah rasio Price to Book Value (PBV). Rasio ini mengukur seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio PBV, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per saham}} \times 100\%$$

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi (Profitabilitas et al., 2022). Profitabilitas adalah cerminan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh sumber daya yang dimilikinya. (Raja Malau et al., 2025) Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Equity (ROE), yang mengukur tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan atas modal yang disetor oleh pemegang saham. ROE yang tinggi sangat diminati investor karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola ekuitas.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini penting untuk mengukur tingkat risiko keuangan perusahaan. Solvabilitas yang makin besar maka akan meningkatkan risiko bagi perusahaan akibat meningkatnya pengeluaran perusahaan (WP et al., 2024). Proksi yang digunakan adalah Debt to Equity Ratio (DER), yang membandingkan total utang dengan total ekuitas. DER yang tinggi mengindikasikan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, yang dapat meningkatkan risiko.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

### Pengembangan Hipotesis

**H1:** Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**H2:** Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**H3:** Profitabilitas dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran statistik mengenai variabel yang diamati, sementara penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel melalui pengujian hipotesis. Populasi yang diteliti adalah seluruh 29 perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria terpilihnya perusahaan yang konsisten terdaftar di BEI, menerbitkan laporan keuangan lengkap, dan memiliki data PBV, ROE, serta DER yang tersedia selama periode penelitian. Dari kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan, dengan total 80 observasi selama empat tahun. Data yang digunakan

berasal dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

**Teknik Analisis Data**

Model analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Namun, sebelum itu, dilakukan serangkaian uji prasyarat.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1,2}$  = Koefisien Regresi Variabel Independen

X1 = Profitabilitas (ROE)

X2 = Solvabilitas (DER)

e = *Standard Error of Estimate*

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

Hasil analisis deskriptif terhadap 80 data observasi disajikan sebagai berikut:

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviation
ROE	80	-,18	,03	,0061	,02721
DER	80	,56	17,07	5,9051	2,78689
PBV	80	,19	16,59	1,3079	2,03250
Valid N (listwise)	80				

*Table 1 Hasil Analisi Statistik Deskriptif*

**Return on Equity (ROE)** Untuk ROE, rentangnya sangat lebar, dari kerugian **-18%** hingga keuntungan **3%**, dengan **rata-rata** yang sangat rendah, yaitu hanya **0,61%**. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan dalam sampel kesulitan menghasilkan keuntungan signifikan dari ekuitasnya, dan ada variasi profitabilitas yang cukup besar antar perusahaan (standar deviasi 2,721%).

**Debt to Equity Ratio (DER)** Dalam hal DER, perusahaan menunjukkan tingkat utang yang sangat beragam. Nilai **terendah** adalah **0,56**, namun ada yang mencapai **17,07**. **Rata-rata DER** adalah **5,91**, mengindikasikan bahwa secara umum, perusahaan sangat mengandalkan utang. Sebaran datanya juga tinggi (standar deviasi 2,787), menunjukkan ada perusahaan yang sehat secara utang, tetapi banyak juga yang sangat berisiko.

**Price to Book Value (PBV)** Untuk PBV, nilai **terendah** adalah **0,19** (di bawah nilai buku), sementara yang **tertinggi** mencapai **16,59** (sangat mahal). **Rata-rata PBV** adalah **1,31**, menunjukkan bahwa secara umum pasar menghargai perusahaan sedikit di atas nilai bukunya. Namun, standar deviasi yang tinggi (2,033) menegaskan adanya perbedaan valuasi yang ekstrem antar perusahaan, dengan beberapa dinilai sangat rendah dan yang lain sangat tinggi oleh pasar.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas:**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,64786614
Most Extreme Differences	Absolute	,187
	Positive	,187
	Negative	-,150
Test Statistic		,187
Asymp. Sig. (2-tailed)		,188 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

**Table 2 Hasil Uji Normalitas**

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.188, yang lebih besar dari 0.05. Disimpulkan bahwa residual data terdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas:**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,126	,448		4,743	,000		
	ROE	43,758	6,945	-,586	6,300	,000	,987	1,013
	DER	-,093	,068	-,128	1,373	,174	,987	1,013

a. Dependent Variable: PBV

**Table 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Nilai *Tolerance* untuk ROE dan DER adalah 0.987 (> 0.10) dan nilai VIF adalah 1.013 (< 10.00). Disimpulkan tidak ada masalah multikolinearitas.

**Uji Autokorelasi:**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,585 <sup>a</sup>	,343	,326	1,66913	1,850

a. Predictors: (Constant), DER, ROE
b. Dependent Variable: PBV

**Table 4 Hasil Uji Autokorelasi**

Nilai Durbin-Watson sebesar 1.850. Nilai ini berada pada area tidak ada autokorelasi berdasarkan tabel DW.

**Uji Heteroskedastisitas:**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,699	,271		6,275	,000
	ROE	-23,519	4,197	-,539	-5,604	,512
	DER	-,071	,041	-,167	-1,739	,734
a. Dependent Variable: ABS RES						

**Table 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Hasil Uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi untuk ROE (0.512) dan DER (0.734) lebih besar dari 0.05. Disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,126	,448		4,743	,000
	ROE	-43,758	6,945	-,586	-6,300	,000
	DER	-,093	,068	-,128	-1,373	,174
a. Dependent Variable: PBV						

**Table 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Dari tabel di atas, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$PBV = 2.126 - 43.758ROE - 0.093DER + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Pada nilai konstanta sebesar - 2,126 menunjukkan bahwa jika variabel **Return on Equity** dan **Debt to Equity Ratio** bernilai 0, maka nilai perusahaan (Y) bernilai - 2,126.
- Koefisien regresi untuk variabel **Return on Equity** yaitu -43,758 yang bernilai negatif, yang berarti terdapat hubungan yang tidak searah antara **Return on Equity**

dengan Nilai Perusahaan. Setiap kenaikan 1 persen nilai **Return on Equity** akan menyebabkan penurunan Nilai Perusahaan sebesar 43,758.

- Koefisien regresi untuk **Debt to Equity Ratio** yaitu -0,093 yang bernilai negatif, yang menandakan terdapat hubungan tidak searah antara **Debt to Equity Ratio** dengan Nilai Perusahaan. setiap kenaikan 1 persen nilai **Debt to Equity Ratio** akan menyebabkan penurunan Nilai Perusahaan sebesar 0,093.

**Hasil Pengujian Hipotesis**

**Uji T**

Uji T ( Parsial ) digunakan untuk menunjukkan seberapa pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan bantuan *software* SPSS 25 adapun hasil dari analisis uji parsial (t) dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,126	,448		4,743	,000
	ROE	43,758	6,945	-,586	-6,300	,000
	DER	-,093	,068	-,128	-1,373	,174

a. Dependent Variable: PBV

*Table 7 Hasil Uji T*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 diatas dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  pada setiap variabel. Untuk membuat kesimpulan menerima atau menolak  $H_0$  terlebih dahulu harus ditentukan nilai  $t_{tabel}$  yang akan digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Untuk memperoleh  $t_{tabel}$  menggunakan rumus  $(a; n-k)$  dimana a adalah 0,05 atau 5%, n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel (independen maupun dependen). Diperoleh  $t_{tabel} (0,05; 77)$  atau sebesar 1.664.

Hasil pengujian pengaruh setiap variabel variabel **Return on Equity** dan **Debt to Equity Ratio** terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 diperoleh nilai *significance* sebesar  $0,000 < 0,050$ . Dan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -6,300 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.664 maka akan memperoleh hasil nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau sama dengan sebesar  $-6,300 < 1.664$ . Dengan demikian dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya bahwa *Return On Equity* (ROE) secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 diperoleh nilai *significance* sebesar  $0,174 > 0,05$ . Dan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,373 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.664 maka akan memperoleh hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sama dengan sebesar  $-1,373 < 1.664$ . Dengan demikian dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Uji F**

Uji F ( Simultan ) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Pengambilan keputusan menggunakan syarat jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  dan nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan dapat diketahui melalui pengujian statistik dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_1$  = *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Dengan bantuan software SPSS 25 adapun hasil dari analisis uji F (simultan) dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini :

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regres	111,831	2	55,915	20,070	,000 <sup>b</sup>
	Residu	214,522	77	2,786		
	Total	326,352	79			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), DER, ROE						

**Table 8 Hasil Uji F**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 diatas dapat dilihat pada nilai  $f_{hitung}$  sebesar 20,070 dengan nilai Sig. sebesar 0,000. Sedangkan besar nilai  $f_{tabel}$  yang diperoleh pada tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $f_{tabel} (k ; n-k) = f ( 3 ; 77)$  maka  $f_{tabel}$  didapat 2.72. Maka diperoleh  $f_{hitung} > f_{tabel}$  sama dengan  $20,070 > 2,72$ . Nilai significance  $0,000 < 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Koefisien Determinasi (R2):**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,585 <sup>a</sup>	,343	,326	1,66913
a. Predictors: (Constant), DER, ROE				
b. Dependent Variable: PBV				

**Table 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Nilai Adjusted R Square sebesar 0.343 menunjukkan bahwa 34.3% variasi nilai perusahaan (PBV) mampu dijelaskan oleh variabel profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER). Sisanya, 65,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

**Pembahasan**

**1. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai perusahaan**



Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 diperoleh nilai *significance* sebesar  $0,000 < 0,050$ . Dan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-6,300$  dengan  $t_{tabel}$  sebesar  $1.664$  maka akan memperoleh hasil nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau sama dengan sebesar  $-6,300 < 1.664$ . Dengan demikian dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya bahwa *Return On Equity* (ROE) secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 diperoleh nilai *significance* sebesar  $0,174 > 0,05$ . Dan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,373$  dengan  $t_{tabel}$  sebesar  $1.664$  maka akan memperoleh hasil nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sama dengan sebesar  $-1,373 < 1.664$ . Dengan demikian dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

### **3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 diatas dapat dilihat pada nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $20,070$  dengan nilai Sig. sebesar  $0,000$ . Sedangkan besar nilai  $f_{tabel}$  yang diperoleh pada tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $f_{tabel} (k ; n-k) = f ( 3 ; 77)$  maka  $f_{tabel}$  didapat  $2.72$ . Maka diperoleh  $f_{hitung} > f_{tabel}$  sama dengan  $20,070 > 2,72$ . Nilai *significance*  $0,000 < 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, disimpulkan bahwa:

- Profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan di BEI periode 2020-2023.
- Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan di BEI periode 2020-2023.
- Profitabilitas (ROE) dan Solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan di BEI periode 2020-2023.

## **SARAN**

- **Bagi Manajemen Perusahaan:** Manajemen bank disarankan untuk memprioritaskan strategi yang dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas (ROE), karena terbukti menjadi faktor utama yang diapresiasi oleh pasar untuk meningkatkan nilai perusahaan.
- **Bagi Investor:** Investor sebaiknya menjadikan rasio profitabilitas sebagai indikator utama dalam keputusan investasi di sektor perbankan. Meskipun DER tidak signifikan, rasio ini tetap perlu dipantau sebagai ukuran risiko.
- **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Disarankan untuk memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti *Good Corporate Governance* (GCG), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), atau variabel makroekonomi seperti Tingkat Suku Bunga BI untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- buktipenelitian\_10199014\_5A110722145459*. (n.d.).
- Febiyanti, T. I., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi terhadap Perusahaan Properti dan Real Estate. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1784–1794. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1090>
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (n.d.). *THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, SOLVENCY, AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE*.
- Idris, A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia*. 20(1). <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i2.742>
- Profitabilitas, P., dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek, L., Nuur Farid Thoha, M., Hairunnisa, L., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta, F. (2022). *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL AND MANAGEMENT STUDIES (IJOSMAS)*. <http://www.ijosmas.org94>
- Putri, M., & Gantino, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal*, 1(6), 262–274. <https://doi.org/10.57185/mutiara.v1i6.35>
- Putri, M. R. S., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(2), 1823–1838. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1997>
- Raja Malau, M. S., Eka Prasetyo, K., Anggraeni, P., Bintang Adria, M., & Suria Manda, G. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(3), 4699–4707. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i3.6380>
- Ryan Anugrah, M., & Ridho Ghazali Rahman, M. (n.d.). *TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022 Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar 2 Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar 3 Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar*. <https://nobel.ac.id/index.php/jpmi>
- Sahyu, A., & Kristianti Maharani, N. (n.d.). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. In *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen* (Vol. 4, Issue 1).
- Sudjiman, L. S., & Sudjiman, P. E. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 317–329. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.104>
- WP, B. F. A., Ulupui, I. G. K. A., & Yusuf, M. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 705–725. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.476>